

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA UMKM
DI SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : AYU INDRIANI
NPM : 1905160598
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 23 September 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AYU INDRIANI
NPM : 1905160598
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI SERDANG BEDAGAI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.

DEDEK KUNRIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUYAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AYU INDRIANI
N.P.M : 1905160598
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI SERDANG BEDAGAI.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi

MUSLIH, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



ANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Indriani
NPM : 1905160598
Dosen Pembimbing : Muslih, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM di Serdang Bedagai.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sumber data tabel tidak ditampilkan	13/9/2023	
Bab 2	Sitasi dosen ditambahkan	13/9/2023	
Bab 3	Perbaiki indikator disesuaikan dengan pertanyaan kuisioner	13/9/2023	
Bab 4	Perbaiki hasil analisis data	15/9.23	
Bab 5	Perbaiki tabel hasil dari analisis data	15/9.23	
Daftar Pustaka	Perbaiki hasil analisis	15/9.23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ala sudah lengkap	15/9.23	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

(Muslih, S.E., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayu Indriani
NPM : 1905160598
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Serdang Bedagai

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



AYU INDRIANI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI SERDANG BEDAGAI

AYU INDRIANI

ayuindriani794@gmail.com

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *slovin*, dengan jumlah responden 100 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi PLS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat, Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat, Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Niat menjadi penghubung pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Niat menjadi penghubung pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Perilaku Pengelolaan Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Niat

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WITH INTENT AS AN INTERVENING VARIABLE IN MSMEs IN SERDANG BEDAGAI

AYU INDRIANI

ayuindriani794@gmail.com

*Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra*

This research is research conducted to determine the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior with intention as an intervening variable. This research uses a quantitative approach with primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this research was using the Slovin technique, with a total of 100 respondents. The analysis carried out in this research includes path analysis using the PLS application.

Based on the research results, it was concluded that Financial Knowledge has an influence on Financial Management Behavior, Financial Attitude has a positive and significant influence on Financial Management Behavior, Financial Knowledge has a positive and significant influence on Intentions, Financial Attitude has a positive and significant influence on Intentions, Intentions positive and significant influence on Financial Management Behavior, Intention to be a link between the influence of Financial Knowledge on Financial Management Behavior, Intention to be a link between the influence of Financial Attitudes on Financial Management Behavior among UMKM in Serdang Bedagai.

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Intention

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM di Serdang Bedagai”**.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan yang berlimpah bagi penulis atas terselesaikannya skripsi ini, meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan penulisan skripsi ini, penulis mempersembahkan terimakasih paling istimewa yaitu kepada kedua orangtua penulis, **Ayahanda Jumali** tersayang dan **Ibunda Subur Mawati** tercinta yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tiada henti-hentinya terhadap penulis, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof.Dr. Jufrizen SE., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih, SE., M.Si Selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan dan seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Terimakasih kepada pihak UMKM di Serdang Bedagai yang sudah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini dan memberikan data yang penulis butuhkan, serta terimakasih kepada pelaku usaha UMKM di

Serdang Bedagai yang sudah membantu penulis untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

10. Untuk kedua adik saya tersayang, Pretty Ramadani dan Alike Naila Putri yang senantiasa memberikan semangat juga dukungan serta keceriaan bagi penulis selama ini.

11. Untuk sahabat saya Yuni Kartika dan Ade Susanti yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis, serta teman-teman kos'18 Aini, Vivi, Marina dan semua teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, September 2023

Penulis,

Ayu Indriani
1905160598

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	10
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	10
2.1.1.2. Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan	11
2.1.1.3. Faktor-faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan	12
2.1.1.4. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	13
2.1.2. Pengetahuan Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Pengetahuan Keuangan.....	18
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan.....	19
2.1.2.3. Faktor-faktor Pengetahuan Keuangan.....	21
2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan	22
2.1.3. Sikap Keuangan	24
2.1.3.1. Pengertian Sikap Keuangan	24
2.1.3.2. Manfaat Sikap Keuangan	25
2.1.3.3. Indikator Sikap Keuangan.....	26
2.1.4. Niat.....	27

2.1.4.1. Pengertian Niat.....	27
2.1.4.2. Manfaat Niat.....	28
2.1.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat	29
2.1.4.4. Indikator Niat	30
2.2 Kerangka Konseptual	30
2.3 Hipotesis.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4 Populasi dan Sampel	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian	50
4.2. Analisis Data	58
4.3. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan	39
Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Keuangan	39
Tabel 3.3 Indikator Sikap Keuangan.....	40
Tabel 3.4 Indikator Niat	40
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.6 Sektor UMKM di Serdang Bedagai	42
Tabel 3.7 Skala Likert	43
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.4 Skor Angket untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	52
Tabel 4.5 Skor Angket untuk variabel Pengetahuan Keuangan.....	53
Tabel 4.6 Skor Angket untuk variabel Sikap Keuangan	55
Tabel 4.7 Skor Angket untuk variabel Niat	57
Tabel 4.8 Analisis Konsistensi Internal	59
Tabel 4.9 Validitas konvergen	60
Tabel 4.10 Validitas Diskriminan	61
Tabel 4.11 Kolinieritas.....	62
Tabel 4.12 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	65
Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	67
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Village et al., 2019) .

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana cara agar dapat mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat Pengetahuan Keuangan dan bagaimana masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia.

Edukasi finansial dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat pengelolaan keuangan masyarakat. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah

proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan (Gunawan et al., 2020).

Selain itu demi menunjang edukasi keuangan, pemerintah sudah menjalankan upaya pembuatan dan peluncuran buku Pengetahuan Keuangan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan para pelajar yang menduduki jenjang sekolah. Buku yang diluncurkan adalah buku seri Pengetahuan Keuangan tingkat perguruan tinggi yang dibuat oleh OJK yang dapat membantu masyarakat luas dalam memberikan pengetahuan tentang keuangan khususnya mahasiswa, ilmu ini juga melekat pada kehidupan sehari-hari (O. OJK, 2017).

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu (1) Pengetahuan keuangan, Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya. (2) Pengalaman keuangan, Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. (3) Sikap keuangan, Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka. Sikap keuangan juga berkaitan dengan Niat dari dalam diri seseorang dalam melakukan perubahan yang lebih baik (4) Tingkat Pendidikan, Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk

mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 20 pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai terindikasi belum memiliki perilaku keuangan yang baik, hal ini dibuktikan pada tabelberikut ini:

Tabel 1.1
Tingkat Perilaku keuangan UMKM di Serdang Bedagai

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Melakukan perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan Panjang	32 %	68 %
2	Perilaku keuangan mengatur kehidupan saya	55 %	45 %

Berdasarkan tabel 1.1. diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 20 pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai, maka ditemukan bahwa pelaku UMKM melakukan perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang memiliki persentase 32 %, dan Perilaku keuangan mengatur kehidupan saya memiliki persentase 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan belum terlalu baik pada pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai karena belum melakukan perencanaan keuangan sehingga cenderung boros dalam menggunakan keuangannya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan, kemudian menambahkan Niat sebagai variabel intervening.

Menurut Wicaksono, (2015) Pengetahuan Keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Ida & Dwinta, (2010 hal 113) menjelaskan keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti, sebanyak 20 pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai terindikasi memahami pengetahuan keuangan, hal ini dibuktikan pada tabelberikut ini:

Tabel 1.2
Tingkat Pengetahuan keuangan UMKM di Serdang Bedagai

No.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1	Pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah Tentang keuangan.	90 %	10 %
2	Pengetahuan keuangan saya membantu saya menyusun keuangan saya	85 %	15 %
3	Pengetahuan keuangan membuat saya lebih teratur dalam mengatur pendapatan saya	80 %	20 %
4	Pengetahuan keuangan membuat hidup saya lebih baik	90 %	10 %

Berdasarkan tabel 1.2. diatas, hasil pengamatan menggunakan mini kuisisioner yang dilakukan kepada 20 pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai, maka ditemukan bahwa pelaku usaha UMKM di Serdang Bedagai sudah sangat memahami pengelolaan keuangan dengan baik disebabkan tingkat persentase dari kuisisioner rata rata persentase diatas 85%.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan, sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Village et al., 2019) .

Menurut (Darma & Japarianto, 2014) Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang milikinya. Niat berperilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap UMKM di Serdang Bedagai mendapatkan hasil bahwa kebanyakan pelaku usaha tidak melakukan perencanaan khusus terhadap pos-pos keuangan yang mereka dapatkan setiap bulannya. Tingkat konsumtif yang tinggi masih menjadi hal yang biasa bagi hampir seluruh pelaku usaha, dimana gaji bulanan yang mereka peroleh biasanya untuk dihabiskan membeli sesuatu barang kebutuhan tanpa adanya tabungan khusus dan lain-lain. Selain itu minat baca

pelaku usaha terhadap buku-buku atau bacaan tentang pengetahuan keuangan juga sangat rendah, hal ini dikarenakan mereka tidak peduli dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai teori. Pelaku usaha tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM di Serdang Bedagai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang dilakukan penulis pada UMKM di Serdang Bedagai, diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul didalam perusahaan yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap pengelolaan keuangan.
2. Tidak adanya perencanaan keuangan dari pelaku UMKM.
3. Tingkat konsumtif yang tinggi dari pelaku UMKM.
4. Minat baca tentang pengetahuan keuangan yang rendah.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan , dalam hal ini variabel dibatasi dengan menggunakan Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan dan niat.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, maka masalah-masalah yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai?
3. Apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Niat pada UMKM di Serdang Bedagai?
4. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Niat pada UMKM di Serdang Bedagai?
5. Apakah Niat berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai?
6. Apakah Niat mengintervening pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai?
7. Apakah Niat mengintervening pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Niat pada UMKM di Serdang Bedagai.

4. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Niat pada UMKM di Serdang Bedagai.
5. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Niat berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Niat mengintervening pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Niat mengintervening pengaruh Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat mengetahui teori-teori tentang Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.
 - c. Memperdalam pengetahuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama bangku kuliah khususnya bidang pemasaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang mungkin berguna bagi pemecahan masalah yang dihadapi terutama dalam

terkait dengan pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, Niat pada UMKM di Serdang Bedagai.

- b. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat khususnya di bidang konsentrasi pemasaran dengan memberi masukan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan serta dapat dijadikan bahan evaluasi dan diskusi mengenai Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.
- c. Dapat dijadikan dasar dan referensi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.

3. Manfaat bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan di lakukan oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat menyelesaikan penelitian tersebut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa: “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Menurut (Yushita, 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Selanjutnya menurut penelitian (Sigo et al., 2018) menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.

Kemudian dilanjutkan dengan jurnal (Yushita, 2017) pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.

2.1.1.2. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan masa depan, yaitu dana pensiun, asuransi, dan investasi dalam jangka waktu yang wajar. Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan.

Dalam praktiknya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu : (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran

yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu. (Pulungan, 2017)

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain. Dalam beberapa studi manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit, investasi, asuransi dan pensiun, dan perencanaan perumahan. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai hal yang berkaitan dengan arus kas, kredit, tabungan dan manajemen investasi. (Yushita, 2017)

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja

terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4) Tingkat pendidikan

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

Selanjutnya Menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu : 1) *financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif. 2) *subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri. 3) *materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang. 4) *impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

Menurut (Widjarnarko, 2014) ada 10 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu:

- 1) Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.
- 2) Besar pendapatan daripada pengeluaran
Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantangannya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena mengikuti tren sesaat.
- 3) Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh

goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.

4) Benar dalam memilih tempat berhutang

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan kita. Jika sudah berhasil mendapatkan pinjaman dari pihak lain, satu hal yang paling penting, jangan lupa nyicil.

5) Gaya hidup yang tepat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti.

6) Gaya hidup yang sehat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi pelaku usaha atau

pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.

7) Memiliki beberapa sumber penghasilan

Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. Pada kondisi ini anda sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi-kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

8) Memahami cara dan metode investasi yang benar.

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.

9) Memperhatikan faktor inflasi.

Tahun 2014, inflasi di Indonesia berkisar antara 7-8%. Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang. Maka pandai-pandailah untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru agar kita memiliki kemampuan untuk mengatasi faktor inflasi setiap waktu.

2.1.2. Pengetahuan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi.

Menurut Susanti & Ardyan, (2018) bahwa Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Menurut Silvy & Yulianti, (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang terjadi setiap hari tentu tak lepas dengan kaitannya dengan keuangan karena keuangan merupakan jalan dalam menikmati proses hidup di dunia.

Dan menurut Likawati & Andrew, (2014) menyatakan Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan.

Setiap orang pasti bermimpi ingin menjadi orang yang status sosialnya tinggi dengan memiliki kekayaan yang banyak, tentunya setiap orang harus

mampu terlebih dahulu menguasai pengetahuan keuangan yang benar agar mampu mengelola keuangannya secara baik.

Menurut Ida & Dwinta, (2010) Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Menurut Gunawan et al., (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiun. Setiap orang yang mampu menjalankan fungsi pengetahuan yang baik, maka akan memiliki keuangan yang cukup nantinya ketika di masa tua dimana di saat masa tua, usia sudah tidak produktif lagi

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan Keuangan adalah Segala hal yang dibutuhkan untuk menguasai keuangan sehingga keuangan yang di gunakan bisa sesuai sasaran yang diinginkan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Individu harus memiliki pemahaman tentang financial knowledge yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat. Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019). Ada 2 tujuan pengetahuan keuangan yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang
2. Meningkatkan jumlah produk keuangan

Adapun penjelasan dari tujuan pengetahuan keuangan tersebut adalah

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya *Less Literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau *Not Literate* menjadi *Well Literate* yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut Soetiono, (2017, hal, 35) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan
3. Pemberantasan kemiskinan

Berikut penjelasan dari manfaat pengetahuan keuangan yang disampaikan oleh Soetiono, (2017) :

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

3. Pemberantasan kemiskinan Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi

2.1.2.3. Faktor Faktor Pengetahuan Keuangan

Faktor-faktor pengetahuan keuangan, menurut (OJK, 2017) yaitu :

1. Jenis Kelamin
2. Tempat tinggal
3. Pendidikan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin dapat dijelaskan bahwasanya seseorang dengan jenis kelamin yang berbeda dapat memiliki pemahaman pengetahuan keuangan yang berbeda
2. Tempat tinggal Seseorang yang berada dilingkungan tempat tinggal dengan kebiasaan orang-orang yang pandai mengatur keuangan maka dapat tertular kebiasaan dalam melakukan pengaturan keuangannya.
3. Pendidikan Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut Pradiningtyas and Lukiaستی, (2019 hal 96) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu:

1. Jenis kelamin
2. Tempat tinggal, dan
3. Tingkat Pengetahuan Keuangan.

Adapun penjelasan faktor pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin
Menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel yang berhubungan dengan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding terbalik dengan

perempuan yaitu sangat mandiri, tidak perlu emosional, sangat logis, mudah membuat keputusan.

2. Tempat tinggal

Tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan. Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.

3. Tingkat Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengatur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

Menurut Widyawati, (2012 hal 89) ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan;

1. Status sosial ekonomi orang tua
2. Tingkat pendidikan,
3. Pembelajaran perguruan tinggi.

2.1.2.4. Indikator Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan seharusnya sudah dibekali kepada anak-anak sejak mereka duduk dibangku sekolah, karena dengan mereka dibekali pengetahuan keuangan maka mereka bisa mengontrol keuangannya sendiri. Menurut (Gunawan, 2022). Indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum
2. Simpanan dan Pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

Berikut penjelasan indikator pengetahuan keuangan secara rinci:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi.
Bagian ini akan membahas pemahaman tentang konsep keuangan, baik pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan yang berlaku secara umum maupun pemahaman berdasarkan prinsip dan aturan yang berlaku.
 - a. Konsep nilai waktu uang
 - b. Personal Literasi keuangan
 - c. Pemahaman konsep inflasi
 - d. Perhitungan aritmatika sederhana
 - e. Likuiditas
 - f. Risiko
 - g. Lembaga keuangan di Indonesia
 - h. Pengelolaan keuangan
2. Simpanan dan Pinjaman
Pada bagian ini akan membahas tentang produk simpanan dan pinjaman di perbankan Indonesia.
 - a. Pengetahuan terhadap lembaga perbankan
 - b. Tujuan dan manfaat
 - c. Akad dan aturan
 - d. Jenis produk layanan perbankan
3. Investasi
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap investasi secara umum dan produk produk investasi yang ada di Pasar Modal.
4. Asuransi
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap asuransi secara umum dan produk produk asuransi yang ada di Indonesia.
5. Pegadaian
Pada bagian ini akan membahas pemahaman terhadap pegadaian secara umum dan pegadaian yang ada di Indonesia

Sedangkan menurut Widyawati (2012 hal 90) pengetahuan keuangan memiliki beberapa indikator yaitu:

1. Memahami factor – factor yang mempengaruhi gaji.
2. Mengetahui sumber-sumber Pengetahuan Keuangan.
3. Memahami anggaran menabung.
4. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.

5. Mampu membuat pencatatan keuangan.
6. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

2.1.2. Sikap Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Sikap Keuangan

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar (2010: 3) sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

Gerungan (2004: 160) juga menguraikan pengertian sikap atau attitude sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek.

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. (Anugrah, 2018)

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik

yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Village et al., 2019) .

2.1.2.2. Manfaat Sikap Keuangan

Sikap (attitude) adalah pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. Sikap memiliki manfaat dalam penilaian perilaku seseorang yang dilihat dari 3 komponen yang terdiri dari (Robbin & Judge, 2015):

1) Kognitif

Kognitif adalah opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkah untuk sesuatu atau sebagian yang lebih penting dari sikap.

2) Afektif (perasaan)

Perasaan adalah suatu emosional dalam diri setiap individu. Perasaan merupakan suatu pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku individu.

3) Perilaku atau tindakan

Perilaku atau tindakan merupakan cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang. Attitude diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan sehari-hari dan dalam segala aspek kehidupan manusia tak terkecuali terhadap aspek keuangan.

Sikap keuangan atau financial attitude mengacu pada seseorang merasakan tentang bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh enam faktor berikut (Robbin & Judge, 2015), yaitu:

- 1) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- 2) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- 4) *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
- 5) *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
- 6) *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.1.2.4. Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Village et al., 2019) Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdairi dari:

1. Kognitif

Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.

2. Efektif

Efektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

3. Perilaku.

Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Setiap individu yang selalu menerapkan *financial attitude* di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

2.1.3. Niat

2.1.3.1. Pengertian Niat

Menurut (Darma & Japarianto, 2014) Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang miliknya. Niat berperilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Niat perilaku menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep niat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang memengaruhi perilaku individu tersebut. Niat perilaku menunjukkan seberapa

banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.

Menurut Sumaryono (2016) niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dari keinginan berperilaku tersebut.

Menurut Sulistiani (2012) niat erat kaitannya dengan motivasi, yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, niat yang baik akan mendorong timbulnya motivasi untuk berbuat baik.

Konsep *intention* erat kaitannya dengan niat. Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.

2.1.3.2. Manfaat Niat

Konsep *intention* erat kaitannya dengan niat. Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.

Ketika individu memiliki keinginan atau niat yang besar maka sesuatu aktivitas memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk terlaksana. Seperti halnya dalam upaya melakukan pengelolaan keuangan, niat memiliki manfaat yang

cukup besar dalam perubahan yang akan dilakukan seorang individu untuk menjadi lebih baik. (Gahagho et al., 2021)

Perilaku seseorang sewaktu-waktu dapat berubah-ubah tergantung dengan hal-hal baru yang dipelajari, dilihat dan dirasakan. Hal ini juga berkaitan dengan kemauan seseorang dalam membangun niatnya melakukan perubahan.

2.1.3.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Niat

Jika konsumen mempunyai tanggapan yang positif terhadap obyek, maka ia akan berusaha untuk memperoleh suatu obyek. Peter dan Olson (2008) menyatakan bahwa terdapat dua hal yang dapat membantu mengaktifkan niat, yaitu: 1. Ingatan seseorang akan merek produk, yang berguna sebagai rencana keputusan saat konsumen dihadapkan pada situasi pembelian. 2. Diusahakan keberadaannya, yaitu melalui pengintegrasian ketika konsumen melakukan proses keputusan pembelian, misalnya tawaran sales, promosi.

Niat juga menunjukkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian ulang. Beberapa faktor yang mempengaruhi niat menurut (Gahagho et al., 2021) adalah sebagai berikut:

1. Intention dianggap sebagai sebuah “perangkap” atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku.
2. Faktor keinginan mencoba, Intention juga mengindikasikan seberapa jauh seseorang mempunyai kemauan untuk mencoba.
3. Faktor kehendak, Intention menunjukkan pengukuran kehendak seseorang.
4. Faktor kebiasaan, Intention berhubungan dengan perilaku yang terus-menerus.

2.1.3.4. Indikator Niat

Ada beberapa indikator dalam membangun niat atau intensi (dalam Mowen dan Minor, 2002:394) yaitu: 1. Target, mengacu pada objek atau sasaran perilaku yang akan dituju 2. Tindakan, mengacu pada perilaku tertentu yang akan dilakukan 3. Konteks, mengacu pada situasi atau lokasi dimana perilaku akan dimunculkan 4. Waktu, mengacu pada kapan perilaku akan dimunculkan, elemen waktu dapat ditunjukkan dalam periode waktu tertentu atau waktu yang tidak terbatas (misalnya pada waktu yang akan datang).

Kemudian (Anugrah, 2018) menjelaskan bahwa niat berperilaku seseorang dapat diukur melalui :

1. Kebiasaan, hal ini menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dapat dilakukan secara berulang-ulang yang menandakan bahwa seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan hatinya.
2. Wawasan pengetahuan, dalam melaksanakan atau memutuskan tindakan seseorang hendaknya memiliki pengetahuan akan apa yang dilakukannya, hal ini menandakan bahwa seseorang tersebut menguasai tindakannya.
3. Keinginan berubah, proses terbentuknya niat akibat dari keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam dirinya.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok dalam penelitian di mana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian antara variabel yang diteliti.

2.2.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan Keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh (Pulungan, 2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai Pengetahuan Keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Penelitian ini menemukan hal yang sama adalah dilakukan oleh (Sigo et al., 2018), (Erika, 2019), (Wahyuni et al., 2022), (Siregar et al., 2023), (R. Putri & Siregar, 2022), (Chairiah & Siregar, 2022), (Lestari et al., 2022) dan (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki Pengetahuan Keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan Keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan

keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Anugrah, 2018).

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018) dan (Village et al., 2019) mendapatkan hasil bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat

Pengetahuan Keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dan telah dijalani selama bertahun-tahun. Pengetahuan Keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting bagi seiring berkembangnya waktu. Pengetahuan Keuangan dapat pula dipengaruhi dengan niat seseorang dalam

berperilaku. Dimana niat berperilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku.

2.2.4. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Niat

Irine dan Lady (2016) “Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan”. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami (Erika, 2019).

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan juga merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang dan sikap keuangan dapat dicerminkan kedalam enam konsep diantaranya (1) *obsession*, (2) *power*, (3) *effort*, (4) *inadequacy*, (5) *relatention* dan (6) *security*. Dalam *Theory Of Planned Behavior* sikap juga sebagai penentu penting dari niat individu terhadap perubahan perilaku keuangan. Sikap memmanifestasikan perilaku spesifik individu apakah menyukai atau tidak menyukai hasil tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku.

2.2.5. Pengaruh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan, individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang dimilikinya. Seorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan. Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan pengendalian dalam keuangannya dapat dilihat dari niat seseorang tersebut. Dimana niat perilaku seseorang merupakan penentu keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018), (N. A. Putri & Lestari, 2019) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Niat memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2.2.6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat Sebagai Variabel Intervening

Dalam hal pengelolaan keuangan diperlukan sebuah pengetahuan dan sikap untuk pengambilan keputusan seperti apa pengelolaan keuangan harus dilakukan, pengelolaan keuangan erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang melalui buku dan sumber lain yang dipelajarinya, demikian halnya juga dengan sikap seseorang, Ketika ia telah mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar maka selanjutnya sikap lah yang menentukan apakah akan menerapkannya atau tidak. Jika Pengetahuan Keuangannya baik dan memiliki

sikap yang tepat maka ini akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Village et al., 2019), (Gunawan et al., 2020), (Pohan et al., 2021) (Gunawan & Nurmadiansyah, 2017) (Gunawan et al., 2022) dan (Anugrah, 2018) yang menyatakan bahwa literasi dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

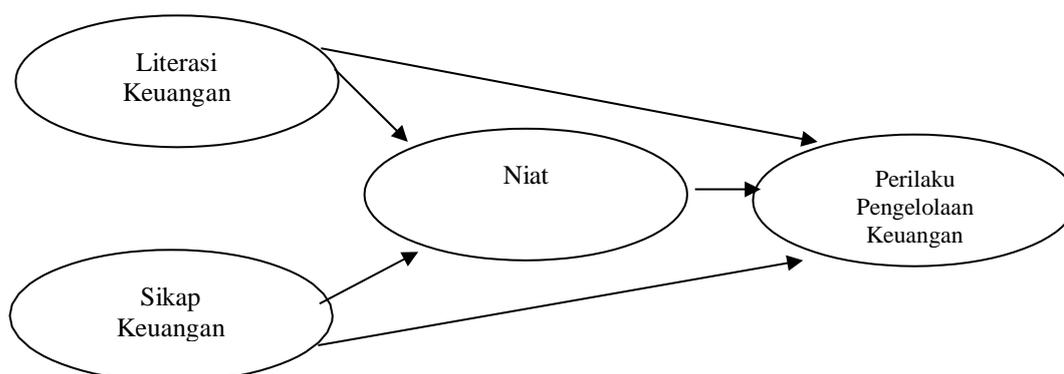
2.2.7. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat Sebagai Variabel Intervening

Pengetahuan Keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Pengetahuan Keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu. Individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang miliknya. Niat perilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat

mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan etis. Sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021) dan (Anugrah, 2018) menyatakan bahwa niat mengintervening pengaruh Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian teori di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

3.2. Hipotesis

Menurut (Azwar, 2014) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku usaha pada UMKM di Serdang Bedagai
2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku usaha pada UMKM di Serdang Bedagai
3. Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Niat Pelaku usaha pada UMKM di Serdang Bedagai
4. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Niat Pelaku usaha pada UMKM di Serdang Bedagai
5. Niat berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku usaha pada UMKM di Serdang Bedagai
6. Niat memediasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai
7. Niat memediasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Serdang Bedagai

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Di mana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku usaha dengan niat sebagai variabel intervening.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

3.2.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya (Pulungan, 2017) .

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Warsono, 2010) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber: (Warsono, 2010)

3.2.2. Pengetahuan Keuangan(X₁)

Pengetahuan Keuangan adalah ketrampilan hidup yang perlu dimiliki setiap orang untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bertahan dilingkungan ekonomi yang kompleks saat ini. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Pengetahuan Keuangan

No.	Indikator Pengetahuan Keuangan
1	Pengetahuan umum
2	Simpanan dan Pinjaman
3	Investasi
4	Asuransi

Sumber: (Gunawan, 2022)

3.2.3. Sikap Keuangan (X₂)

Sikap keuangan adalah sebuah Tindakan untuk pengambilan keputusan terhadap seseorang dalam rangka pengelolaan keuangan. (Anugrah, 2018).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Sikap keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah tiga indikator menurut (Village et al., 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Sikap Keuangan

No.	Indikator Sikap Keuangan
1	Kognitif
2	Afektif
3	Perilaku

Sumber : (Village et al., 2019)

3.2.4. Niat (Z)

Niat adalah sebuah perencanaan dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu hal yang akan dikerjakannya. (Anugrah, 2018).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur niat berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Anugrah, 2018) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Indikator Niat

No.	Indikator Sikap Keuangan
1	Kebiasaan
2	Wawasan Pengetahuan
3	Keinginan Berubah

Sumber : (Anugrah, 2018).

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM di Serdang Bedagai.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2023, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul				■																
3	Pembuatan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■	■	■	■				
5	Revisi														■	■	■				
6	Riset															■	■				
7	Pengumpulan Data																	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																			■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Serdang Bedagai yang berjumlah 139.155 pelaku usaha (Sumber: Dinas Koperasi UMKM Serdang Bedagai).

Adapun tabel UMKM di Serdang Bedagai terdiri atas beberapa sektor UMKM di antaranya:

Tabel 3.6. Sektor UMKM di Serdang Bedagai

No	Sektor UMKM
1	Makanan dan Minuman
2	Fashion
3	Agribisnis
4	Lainnya

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%).

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 139.155 dan e = 10% yaitu:

$$n = \frac{139.155}{1+139.155(0,10)^2}$$

$$n = \frac{139.155}{1+139.155(0,01)}$$

$$n = \frac{139.155}{1+1391,55}$$

$n = 99,6$ dibulatkan menjadi 100 responden

Dari perhitungan penarikan sampel di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel adalah 100 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (*Questioner*) yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai di UMKM di Serdang Bedagai.

Tabel 3.7.
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

3.6 . Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM PLS (*Structural Equational Modelling*) bertujuan melakukan analisis jalur (*path*). Analisis ini

sering disebut dengan generasi kedua dari analisis multivariate. Analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan bisa melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas sedangkan model structural digunakan untuk pengujian hipotesis dengan model prediksi (uji kausalitas).

Tujuan penggunaan SEM PLS untuk melakukan prediksi. Prediksi yang dilakukan adalah prediksi hubungan antar konstruk dan juga untuk membantu peneliti memperoleh nilai variabel laten untuk pemprediksian. Variabel laten ialah linear agrerat dari indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten ditemui berdasarkan *inner model* (model structural yang menghubungkan antara variabel laten) dan model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya (*outer model*). Hasilnya ialah *residual variance* dari variabel dependen kedua variabel laten dan indikator diminimumkan.

PLS merupakan metode analisis yang penuh dikarenakan tidak berdasarkan banyaknya asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio bisa digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software* Smart PLS versi 3.0.

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni
 - a. validitas konvergen (*convergent validity*);

- b. realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*);
 - c. validitas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
- a. Koefisien determinasi (r-square);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

a. Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,4$ dengan konstruk yang ingin diukur.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan melihat nilai Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga

kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t -statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

d. Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

1. Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R -square, Q -square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015)

2. R-Square Test

Nilai R -square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R -square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R -square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R -square (r^2) digunakan untuk menilai

pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

3. Q-Square Test

Q-square test dalam PLS digunakan untuk predictive relevancy dalam model konstruktif. Pada penilaian goodness of fit bisa diketahui melalui nilai Q^2 . Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi R-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Pendekatan ini menggunakan rumus sebagai berikut (Ghozali & Latan, 2015):

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Keterangan :

$R_1^2 R_2^2 \dots R_p^2$: R-square variabel endogen dalam model Interpretasi

Q^2 sama dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur. (mirip dengan R^2 pada regresi).

Q^2 : koefisien determinasi total pada analisis jalur.

4. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Demografi Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada reponden yang merupakan UMKM di Serdang bedagai maka diperoleh 100 orang responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang merupakan UMKM di Serdang bedagai. Adapun demografi responden sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<21 tahun	4	4.0	4.0	4.0
21-30 Tahun	58	58.0	58.0	62.0
Valid 31-40 Tahun	27	27.0	27.0	89.0
>40 Tahun	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwasannya mayoritas responden adalah yang berusia pada 21-30 tahun yaitu sebesar 58% atau sebanyak 58 orang, kemudian 31-40 tahun adalah sebesar 27% atau sebanyak 27 orang, dan yang berusia >40 tahun sebesar 11% atau sebanyak 11 orang, dan terakhir UMKM yang berusia <21 tahun yaitu sebesar 4% atau sebanyak 4 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan besaran nilai 45% atau sebanyak 45 orang, sedangkan perempuan sebesar 55% atau sebanyak 55 orang.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	7	7.0	7.0	7.0
	S1	82	82.0	82.0	89.0
	S2	10	10.0	10.0	99.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya Pendidikan (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan S1 sebesar 82% atau sebanyak 82 orang, kemudian S2 sebesar 10% atau sebanyak 10 orang dan SMA sebesar 7% atau sebanyak 7 orang, kemudian lainnya sebanyak 1 orang.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), Niat (Z), Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.2.1 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Pelaku UMKM yang ada di Serdang bedagai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Jawaban Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	37	33	33	18	18	6	6	6	6	100	100
2	34	34	24	24	28	28	10	10	4	4	100	100
3	47	47	27	27	16	16	3	3	7	7	100	100
4	48	48	32	32	10	10	8	8	4	4	100	100
5	50	50	27	27	13	13	4	4	6	6	100	100
6	53	53	30	30	8	8	5	5	4	4	100	100
7	48	48	37	37	4	4	7	7	4	4	100	100
8	37	37	51	51	2	2	7	7	3	3	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden, Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (437%).
2. Jawaban responden, Saya menyusun rancangan keuangan untuk kepentingan masa depan keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (34%)
3. Jawaban responden, Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan dengan mempertimbangkan sumber pemasukan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47%).

4. Jawaban responden, Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48%)
5. Jawaban responden, Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan dengan mempertimbangkan sumber pemasukan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50%).
6. Jawaban responden, Saya selalu membayar tagihan tepat waktu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53%).
7. Jawaban responden, Saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (48%).
8. Jawaban responden, Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang (51%).

4.1.2.2 Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Pelaku UMKM yang ada di Serdang bedagai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengetahuan Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Jawaban Pengetahuan Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	30	43	43	19	19	6	6	2	2	100	100
2	53	53	26	26	12	12	6	6	3	3	100	100
3	44	44	37	37	9	9	8	8	2	2	100	100
4	49	49	38	38	3	3	9	9	1	1	100	100
5	43	43	41	41	6	6	7	7	3	3	100	100
6	41	41	38	38	11	11	9	9	1	1	100	100
7	31	31	55	55	4	4	8	8	2	2	100	100
8	36	36	54	54	0	0	6	6	4	4	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden, Pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah Tentang keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (43%).
2. Jawaban responden Saya mengetahui tujuan perencanaan sebisa mungkin jika ada waktu saya akan mengambil uang di tabungan Langsung di teller bukan melalui ATM, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53%)
3. Jawaban responden, Saya selalu menyisihkan sebagian uang dari gaji/pendapatan apapun untuk ditabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44%).
4. Jawaban responden, Saya selalu mempertimbangkan saat akan melakukan pinjaman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (49%)

5. Jawaban responden, Saya selalu memantau perkembangan Nilai tukar rupiah terhadap dolar, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%).
6. Jawaban responden, Saya selalu mengeluarkan uang sesuai Dengan kebutuhan yang utama, dan untuk berinvestasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (41%).
7. Jawaban responden, Saya merencanakan masa depan dengan mengikuti asuransi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang (55%).
8. Jawaban responden, Saya sudah mengikuti asuransi untuk keperluan darurat masa depan keluarga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang (54%).

4.1.2.3 Variabel Sikap Keuangan (X₂)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Pelaku UMKM yang ada di Serdang bedagai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sikap Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Sikap Keuangan (X₂)

No	Jawaban Sikap Keuangan (X ₂)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	46	37	37	8	37	8	8	2	2	100	100
2	49	49	33	33	8	33	9	9	1	1	100	100
3	36	36	38	38	16	38	8	8	2	2	100	100
4	35	35	40	40	13	40	9	9	2	2	100	100
5	45	45	37	37	0	37	4	4	14	14	100	100
6	36	36	36	36	19	36	7	7	2	2	100	100
7	44	44	46	46	3	46	6	6	1	1	100	100
8	37	37	45	45	9	45	7	7	2	2	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sikap Keuangan adalah:

1. Jawaban responden, Perencanaan keuangan saya lakukan untuk mengetahui prioritas belanja mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (46%).
2. Jawaban responden, Saya melakukan investasi untuk membantu dalam memperbaiki sistem keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (49%)
3. Jawaban responden, Pengalaman investasi menjadikan penghasilan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang (38%).
4. Jawaban responden, Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (40%)
5. Jawaban responden, Memiliki perencanaan keuangan membuat saya lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%).
6. Jawaban responden, Perencanaan keuangan mampu mengurangi masalah keuangan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (36%).
7. Jawaban responden, Menabung membantu saya dalam mencapai keinginan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (46%).

8. Jawaban responden, Saya belajar mengatur keuangan jauh sebelum memperoleh gelar Sarjana, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%).

4.1.2.4 Niat (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Pelaku UMKM yang ada di Serdang bedagai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Niat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Variabel Niat (Z)

No	Jawaban Niat (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	51	51	32	32	7	7	6	6	4	4	100	100
2	47	47	41	41	3	3	9	9	0	0	100	100
3	54	54	28	28	10	10	8	8	0	0	100	100
4	42	42	43	43	7	7	4	4	4	4	100	100
5	45	45	34	34	13	13	4	4	4	4	100	100
6	31	31	36	36	20	20	13	13	0	0	100	100
7	46	46	37	37	9	9	6	6	2	2	100	100
8	29	29	59	59	2	2	8	8	2	2	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Niat adalah:

1. Jawaban responden, Selama ini saya selalu merencanakan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (51%).
2. Jawaban responden, Saya tidak terpengaruh dengan diskon besar-besaran yang ditawarkan oleh system perbelanja online, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47%)

3. Jawaban responden, Saya memahami cara terbaik dalam mengelola keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%).
4. Jawaban responden, Pr Saya memiliki pengetahuan tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (43%)
5. Jawaban responden, Saya akan mencoba untuk melakukan penghematan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%).
6. Jawaban responden, Saya akan mengalokasikan uang yang dimiliki kedalam pos-pos tertentu sehingga saya tidak tergoda menggunakan uang tersebut untuk kepentingan lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36%).
7. Jawaban responden, Ketika mendapatkan penghasilan tambahan saya akan mengelolanya dengan baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (46%).
8. Jawaban responden, Saya akan merencanakan keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang (59%).

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

1) Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.8
Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Keuangan	0.956	0.959	0.963	0.767
Sikap Keuangan	0.936	0.943	0.948	0.698
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.960	0.963	0.967	0.790
Niat	0.953	0.957	0.961	0.756

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,963 > 0,600$ maka variabel Pengetahuan Keuangan adalah reliabel, kemudian variabel Sikap Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,948, > 0,600$ maka variabel Sikap Keuangan adalah reliabel, variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,967, > 0,600$ maka variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah reliabel, variabel Niat memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,961, > 0,600$ maka variabel Niat adalah reliable.

2) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari

konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.9
Validitas Konvergen

	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Niat
x1.1	0.766			
x1.2	0.899			
x1.3	0.922			
x1.4	0.929			
x1.5	0.936			
x1.6	0.905			
x1.7	0.770			
x1.8	0.858			
x2.1		0.872		
x2.2		0.941		
x2.3		0.884		
x2.4		0.868		
x2.5		0.850		
x2.6		0.829		
x2.7		0.706		
x2.8		0.701		
y.1			0.916	
y.2			0.818	
y.3			0.932	
y.4			0.915	
y.5			0.939	
y.6			0.957	
y.7			0.926	
y.8			0.669	
z.1				0.902
z.2				0.910
z.3				0.894
z.4				0.910
z.5				0.905
z.6				0.777
z.7				0.878
z.8				0.766

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Pengetahuan Keuangan lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Keuangan dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Sikap Keuangan lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Sikap Keuangan pelanggan dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Niat lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Niat dinyatakan valid.

3) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr, et.al, 2017)..

Tabel 4.10
Validitas Diskriminan

	X1	X2	Y	Z
X1				
X2	0,809			
Y	0,876	0,882		
Z	0,883	0,871	0,844	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Keuangan dengan Sikap Keuangan sebesar $0,809 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar $0,876 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Keuangan dengan Niat sebesar $0,883$

<0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengetahuan Keuangan yang dinyatakan valid.

Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Sikap Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,882<0,900, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Sikap Keuangan dengan Niat sebesar 0,871<0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi Sikap Keuangan yang dinyatakan valid.

Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,844<0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi Niat yang dinyatakan valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Analisis model structural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinearitas, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*).

1) Kolinearitas (Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikan sistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai VIF<5,00 (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.11
Kolinieritas

Inner VIF	X1	X2	Y	Z
X1			4.924	4.759
X2			4.320	4.759
Y				
Z			4.652	

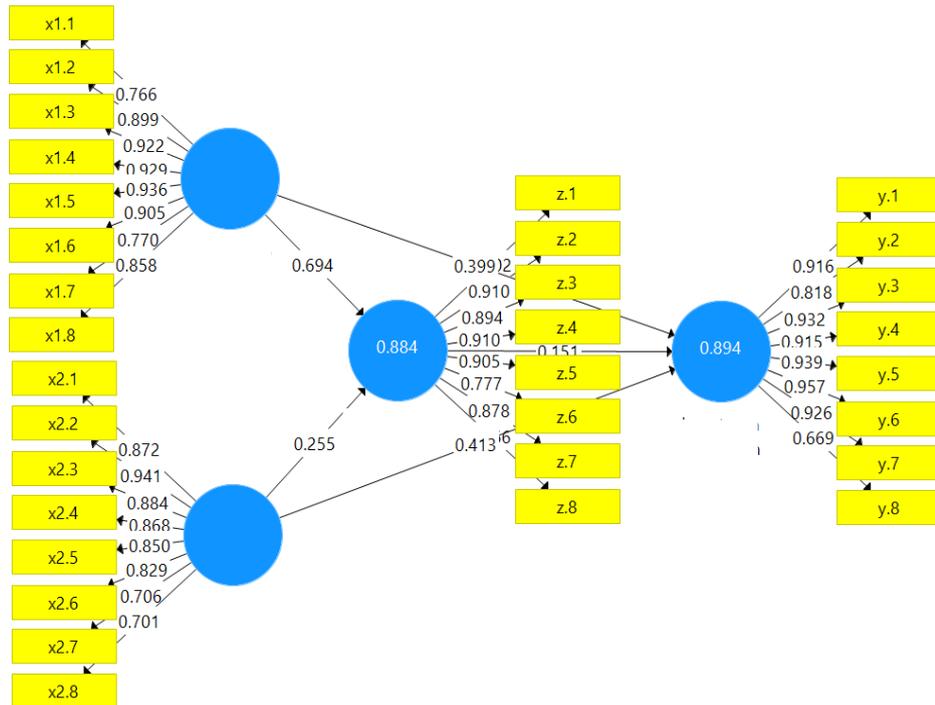
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) VIF untuk korelasi Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah $4,924 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- b) VIF untuk korelasi Sikap Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah $4,320 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- c) VIF untuk korelasi Pengetahuan Keuangan dengan Niat adalah $4,759 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- d) VIF untuk korelasi Sikap Keuangan dengan Niat adalah $4,759 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- e) VIF untuk korelasi Niat dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah $4,652 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinieritas.

2) Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya, jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017).

Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.12
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.399	0.397	0.135	2.941	0.003
Pengetahuan Keuangan -> Niat	0.694	0.686	0.115	6.032	0.000
Sikap Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.413	0.412	0.137	3.019	0.003
Sikap Keuangan -> Niat	0.255	0.261	0.114	2.228	0.026
Niat -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.151	0.151	0.085	2.767	0.048

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,399 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengetahuan Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sikap Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,413 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values*

sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel Z (Niat) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,694 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengetahuan Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Niat. Pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Niat memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Niat adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sikap Keuangan) terhadap variabel Z (Niat) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,255 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Niat. Pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Niat memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Niat adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel Z (Niat) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,151 (positif), maka peningkatan nilai variabel Niat akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,048 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan.

b) Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel

lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr, et.al, 2017).

Tabel 4.13
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Specific Indirect Effects
X1-Z-Y	0,005
X2-Z-Y	0,038

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $0,005 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Niat tidak memediasi pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,038 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Niat memediasi pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur (Hair Jr, et.al, 2017). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Y	0,894	0,890
Z	0,884	0,889

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,894, artinya besaran pengaruh 89,4%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat. Kemudian, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Niat adalah sebesar 0,884, artinya besaran pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Niat 88,4% hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan Keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh (Pulungan, 2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai Pengetahuan Keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk

Pengaruh langsung variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,399 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengetahuan Keuangan akan diikuti

peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sigo et al., 2018) , (Erika, 2019), (Wahyuni et al., 2022), (Siregar et al., 2023), (R. Putri & Siregar, 2022), (Chairiah & Siregar, 2022), (Lestari et al., 2022) dan (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa orang yang memiliki Pengetahuan Keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan Keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

4.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Anugrah, 2018).

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang

harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Sikap keuangan yang dimiliki seseorang dapat memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangannya.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sikap Keuangan) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,413 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan. Adapun Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Anugrah, 2018) dan (Village et al., 2019) mendapatkan hasil bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Niat

Pengetahuan Keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dan telah dijalani selama bertahun-tahun. Pengetahuan Keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting bagi seiring berkembangnya waktu. Pengetahuan Keuangan dapat pula dipengaruhi dengan niat seseorang dalam

berperilaku. Dimana niat berperilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku

Pengaruh langsung variabel X1 (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel Z (Niat) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,694 (positif), maka peningkatan nilai variabel Pengetahuan Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Niat. Pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Niat memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Niat adalah signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku..

4.3.4. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Niat

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan”. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami (Erika, 2019).

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan juga merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang dan sikap keuangan dapat dicerminkan kedalam enam konsep diantaranya (1) *obsession*, (2) *power*, (3) *effort*, (4) *inadequacy*, (5) *relatention* dan (6) *security*. Dalam *Theory Of Planned Behavior* sikap juga

sebagai penentu penting dari niat individu terhadap perubahan perilaku keuangan. Sikap memmanifestasikan perilaku spesifik individu apakah menyukai atau tidak menyukai hasil tertentu.

Pengaruh langsung variabel X2 (Sikap Keuangan) terhadap variabel Z (Niat) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,255 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sikap Keuangan akan diikuti peningkatan variabel Niat. Pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Niat memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Niat adalah signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap niat berperilaku.

4.3.5. Pengaruh Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu. Dapat diartikan, individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang dimilikinya. seorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan. Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan pengendalian dalam keuangannya dapat dilihat dari niat seseorang tersebut. Dimana niat perilaku seseorang merupakan penentu keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku

Pengaruh langsung variabel Z (Niat) terhadap variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,151 (positif), maka peningkatan nilai variabel Niat akan diikuti peningkatan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Pengaruh variabel Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,048 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Niat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah, 2018), (N. A. Putri & Lestari, 2019) dan (Gahagho et al., 2021) menyatakan bahwa Niat memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

4.3.6. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening

Dalam hal pengelolaan keuangan diperlukan sebuah pengetahuan dan sikap untuk pengambilan keputusan seperti apa pengelolaan keuangan harus dilakukan, pengelolaan keuangan erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang melalui buku dan sumber lain yang dipelajarinya, demikian halnya juga dengan sikap seseorang, Ketika ia telah mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar maka selanjutnya sikap lah yang menentukan apakah akan menerapkannya atau tidak. Jika Pengetahuan Keuangannya baik dan memiliki sikap yang tepat maka ini akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha.

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $0,005 < 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Niat tidak memediasi

pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Ketika Pengetahuan Keuangan meningkat maka akan berdampak kepada Niat yang meningkat sehingga berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Village et al., 2019), (Gunawan et al., 2020), (Pohan et al., 2021) (Gunawan & Nurmadiansyah, 2017) (Gunawan et al., 2022) dan (Anugrah, 2018) yang menyatakan bahwa literasi dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

4.3.7. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening

Pengetahuan Keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Pengetahuan Keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu. Individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang miliknya. Niat perilaku merupakan penentu keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang dan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari atau perilaku ekonomi lainnya (seperti berapa uang yang

harus disisihkan untuk ditabung atau diinvestasi). Sikap setiap orang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sikap mempengaruhi rencana menabung untuk jangka panjang, dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masa depan. Niat merupakan salah satu tahapan etis dari proses pengambilan keputusan etis. Sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku.

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,038 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Niat memediasi pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Ketika Sikap Keuangan sebuah produk mengalami penurunan dan lebih murah dibandingkan Sikap Keuangan produk sejenis maka akan berdampak kepada Niat dan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat sebagai variabel intervening.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gahagho et al., 2021) dan (Anugrah, 2018) menyatakan bahwa niat mengintervening pengaruh Pengetahuan Keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
2. Sikap Keuangan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
3. Pengetahuan Keuangan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
4. Sikap Keuangan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
5. Niat berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
6. Niat menjadi penghubung pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai
7. Niat menjadi penghubung pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Serdang bedagai

5.2. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan, banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hal-hal yang dapat mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan, dengan cara meningkatkan Pengetahuan Keuangan, dan menyesuaikan Sikap Keuangan dengan keadaan saat ini.
2. Pada variabel Pengetahuan dan sikap keuangan, dapat ditingkatkan dengan melakukan *update* informasi keuangan dengan membaca literasi-literasi keuangan dan mengikuti seminar-seminar keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel-variabel independen lain serta menambah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dijelaskan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih menggunakan tiga variabel saja yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Niat sedangkan variabel mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan masih banyak.
2. Proses penyebaran angket atau kuesioner masih menggunakan teknik manual sehingga perlu dilakukan dengan *google form* untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 17–30.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Darma, L. A., & Japariato, E. (2014). Analisa Pengaruh Hedonic Shopping Value terhadap Impulse Buying dengan Shopping Lifestyle dan Positive Emotion sebagai Variabel Intervening pada Mall Ciputra World Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 80–89. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.8.2.80-89>.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, (2021). *Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening the Influence of Financial Literation on Financial Attitudes and Revenue Resources on Financial Management Behavior of Students of the Faculty of Economics and Business Unsrat With Intenti*. 9(1), 543–555.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. UMSU Press.
- Gunawan, A., & Nurmadiansyah, M. T. (2017). Pengaruh Keadilan Distributif dan Prosedural Penilaian Kinerja Pada Kepuasan Karyawan BPR Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal MD*, 3(1), 51–64.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Aktual*, 20(1), 1–13.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage

Publications.

- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199.
- Likawati, N., & Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nurlelarsari, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–26.
- OJK, O. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 201)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh konsep diri, kelompok teman sebaya, gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dimoderasi literasi keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman

- Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Putri, L. P. & Ardila, I. (2017). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accpunting and Finance In Asia Pacsific (IJAFAP)*, 4(September), 9–15.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Romadoni, R. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22–34
- Robbin, & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Village, L., Hulu, M., & Subdistrict, M. H. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Rajawali Pers.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Widjanarko, B., Arumsari, P. D., Qosidah, N., & Aniqotunnafiah, A. (2019). Tata Kelola Keuangan Organisasi Pada Karang Taruna “Persada” Dukuh Ndalangan Desa Wringinjajar Kec. Mranggen Kab. Demak. *Jurnal DIKMAS*, 1(1), 18-23.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 UMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3314/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/5/2023

Medan, 16/5/2023

Kepada Yth.
**Ketua Program Studi
 Manajemen**
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara di Medan

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di
 bawah ini,

Nama NPM : Ayu Indriani
 Program Studi Konsentrasi : 1905160598
 : Manajemen
 : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Adanya kesulitan Masyarakat/Mahasiswa melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola keuangannya.

- Rencana Judul: 1. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 2. Pengaruh Gaya Hidup Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara.
 3. Analisis Pengaruh Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai.

Objek/Lokasi Penelitian : Masyarakat Dan Mahasiswa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

 (Ayu Indriani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 3314/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/5/2023

Nama Mahasiswa : Ayu Indriani
NPM : 1905160598
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 16/5/2023
Nama Dosen Pembimbing*) : Muslih, SE, M.Si *M* 20/5/2023

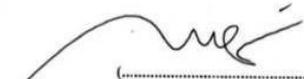
Judul Disetujui**) : Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai *A* 31-5-23

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 31-5-2023

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:
*) Ditandatangani Program Studi
**) Ditandatangani Dosen Pembimbing
Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PEMBIDKIAN, HINGGA PENILITIAN & PENGURANGAN PERMITAN UTAMA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A dan memiliki Keperluan Badan Akreditasi Nasional Program Studi Terapan No. 89/2018/AN-PT/AN/P/PT/002/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [#umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1837 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **7/21/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ayu Indriani**
N P M : **1905160598**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Niat Sebagai Variabel Intervening pada UMKM Di Serdang Bedagai**

Dosen Pembimbing : **Muslib, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Juli 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **03 Muharram 1445H**
 21 Juli 2023 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU INDRIANI
N P M : 1905160598
Dosen Pembimbing : MUSLIH, SE.,M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UMKM DI SERDANG BEDAGAI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 nil awal: 0/10	18/7.23	
Bab 2	- Bab 2: Isian 10/10	18/7.23	
Bab 3	- Bab 3: Uraian UMKM di bandingkan Kapri dan Serdang Bedagai.	26/6.23	
Daftar Pustaka	Berdasarkan Big Manley	18/7.23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Kuesioner	18/7.23	
Persetujuan Seminar Proposal	Ke Seminar	18/7.23	

Dosen Pembimbing

(Muslih, SE.,M.Si)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Syarifuddin.,SE.,M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 25 Agustus 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Indriani
N.P.M. : 1905160598
Tempat / Tgl.Lahir : Pinang Damai, 2 Desember 2000
Alamat Rumah : Dusun II Pinang Damai
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Di Serdang Bedagai

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Rumusan Masalah
Bab II	Hipotesis
Bab III	Analisis Jalur, kerangka
Lainnya	Daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 25 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, SE., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 25 Agustus 2023** menerangkan bahwa:

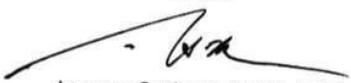
Nama : Ayu Indriani
N .P.M. : 1905160598
Tempat / Tgl.Lahir : Pinang Damai, 2 Desember 2000
Alamat Rumah : Dusun II Pinang Damai
JudulProposal : Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Di Serdang Bedagai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Muslih, SE., M.Si*

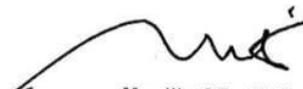
Medan, Jumat, 25 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Muslih, SE., M.Si

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105067601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Ayu Indriani
NPM : 1905160598
Tempat dan Tanggal Lahir : PINANG DAMAI, 2 DESEMBER 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : DUSUN II PINANG DAMAI
No. Telephone : 082218146406
Email : ayuindriani794@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jumali
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Subur Mawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : DUSUN II PINANG DAMAI
No. Telephone : 081361408683
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 003 SUKA MAKMUR
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTS AL-FALAH SIMPANG KANAN
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA SWASTA ADVENT TELADAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA